

Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Nilai Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank syariah (Studi pada Himpunan Mahasiswa Bima kota Samarinda)

Iwan Suryawan¹✉, Joko Susilo¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dan menguji kualitas produk, kualitas pelayanan dan nilai syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan 50 responden yang merupakan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Bima (HMB). Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Perhitungan ini dilakukan menggunakan sistem komputerisasi dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1). Kualitas Produk berpengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, variabel kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. 2) Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Artinya, variabel kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. 3) Nilai Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, variabel nilai syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Kata Kunci: Kualitas Produk; Kualitas Pelayanan; Nilai Syariah; Keputusan Menabung

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect and test product quality, service quality and sharia value on the decision to save at a sharia bank in Samarinda City. This research uses 50 respondents who are students who are members of the Bima Student Association (HMB). The analytical technique used to analyze the data in order to test the hypothesis in this study is multiple regression analysis. This calculation is carried out using a computerized system with the SPSS program. The results of this study indicate: 1). Product quality has an effect on Saving Decisions at Sharia Banks in Samarinda City, it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that the product quality variable partially has a significant effect on saving decisions. 2) Service Quality has an effect on Saving Decisions at Sharia Banks in Samarinda City, it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that the service quality variable partially has a significant effect on saving decisions. 3) Sharia values affect the decision to save at the Samarinda City Sharia Bank, so it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that the sharia value variable partially has a significant effect on saving decisions.

Key Words: *Quality Products; Service Quality; Shariah Value; Saving Decision*

Copyright © 2023 Iwan Suryawan, Joko Susilo

✉ Corresponding Author

Email Address: iwansuryawan47@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Bank Islam telah menjadi istilah yang dipakai secara luas di dunia. Bank Islam telah berkembang pesat pada dekade terakhir serta telah menjadi satu trend yang sangat penting dalam dunia keuangan, dimana produk dan jasa keuangan yang ditawarkan harus sesuai dengan Syariah atau hukum Islam. Dengan mengembangkan aplikasi Syariah menjadi alternatif lain dari bank konvensional, dimana sekarang produk Bank Islam atau di Indonesia lebih dikenal dengan bank Syariah mengakomodasi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang dari keinginan konsumen.

Bank Syariah dalam peristilahan internasional juga dikenal sebagai Islamic banking atau juga di sebut sebagai interest-free banking (Muhammad, 2011). Seperti halnya bank konvensional, bank Syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. (Kasmir, 2014). Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Syariah. Pada umumnya yang dimaksud Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan data OJK, pada tahun 2020, Bank Syariah Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK), industri bank syariah nasional tahun 2020 tumbuh signifikan, Total aset, PYD, dan DPK industri bank syariah nasional pada tahun 2020 masing-masing mencapai Rp. 4.548 triliun, Rp. 2.412 triliun dan Rp. 3.519 triliun (Kota Samarinda).

Di Kota Samarinda Kalimantan Timur, saat ini setidaknya ada 7 Bank Syariah yang telah membuka Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu. Keberadaan Bank Syariah di Samarinda akan mempengaruhi pola masyarakat dalam memanfaatkan jasa dan produknya. Keberadaan Bank Syariah tentunya disambut dengan baik oleh masyarakat yang sebagian besar beragama Islam. Bank Syariah dengan karakteristiknya, produk dan layanannya berbeda dengan Bank Konvensional.

Perbedaan mendasar adalah faktor bunga di Bank Konvensional yang tidak dikenal di Bank Syariah, karena dianggap riba, sedangkan riba adalah sesuatu yang diharamkan dalam Islam. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengharamkan bunga bank yang disetarakan dengan riba dengan fatwa No. 1 Tahun 2004. Dan membedakan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional adalah produknya, penamaan produk di Bank Syariah banyak menggunakan istilah berbahasa arab seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, istishna', rahn, hiwalah, dan sebagainya.

Salah satu produk bank syariah dalam menghimpun dana adalah tabungan. Menurut perspektif Islam dalam Damayanti (2016) menyatakan bahwa menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Menurut Zulpahmi dalam Viranti & Ginanjar (2015) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa bank syariah adalah tidak adanya bunga (riba).

Budaya yang dibangun di Bank Syariah adalah budaya Islami dari sisi penampilan fisik dan akhlak Islami dari sisi non fisik. Ketiga aspek di atas tentunya mempengaruhi persepsi

masyarakat untuk memutuskan memilih Bank Syariah sebagai satu sarana menyimpan uangnya dan menggunakan pembiayaan Syariah sebagai pilihan dalam mengembangkan bisnis masyarakat di Kota Samarinda.

Keputusan nasabah merupakan pilihan konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk diawali oleh adanya kesadaran pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Keunggulan pesaing pada bisnis ini terutama berasal dari kemampuan suatu bank untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau nasabahnya. Agar produk yang ditawarkan oleh bank dapat diterima oleh nasabah, maka bank harus memberikan nilai yang lebih kepada nasabah dengan memberikan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan konsumen.

Kualitas produk bank didapat dengan cara menemukan keseluruhan harapan nasabah, meningkatkan nilai produk dalam rangka memenuhi harapan nasabah tersebut. Perusahaan menyadari pentingnya kualitas pelayanan dalam aktivitas penjualan produk-produk dan jasa yang ditawarkan. Banyak sekali pelayanan yang kurang memuaskan yang diakibatkan karena kurangnya saran-saran dari nasabah. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan kehilangan nasabahnya. Jumlah pelanggan sangat besar pengaruhnya terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa, karena bagi perusahaan jasa, pelanggan merupakan sumber pemasukan. Semakin banyak pelanggan perusahaan, maka akan semakin besar pemasukan yang didapatkan. Pelayanan jasa yang baik di dalam suatu perusahaan, akan menciptakan rasa tertarik nasabah sehingga memutuskan menggunakan suatu produk atau jasa bank.

Himpunan Mahasiswa Bima (HMB) adalah salah satu organisasi daerah yang berada di Samarinda. Organisasi ini tentunya beranggotakan orang-orang bima. Berbicara tentang organisasi tentu saja ada sejarah dan latar belakang yang membuat organisasi itu ada. Organisasi ini di didirikan atas dasar menyambung shilaturrahmi antar warga bima, yang semula oleh para sesepuh bima hanya berkumpul biasa dan rujakan sesama bima saja, sehingga munculah ide untuk mendirikan suatu organisasi. Selain itu juga organisasi ini bertujuan agar bagaimana orang-orang bima itu bisa eksis dan memberikan manfaat bagi bima itu sendiri. Namun karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada tidak semua Mahasiswa Bima menggunakan atau memilih Bank Syariah sebagai sarana transaksi yang ada. Namun demikian Himpunan Mahasiswa Bima mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan Bank Syariah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya.

Himpunan Mahasiswa Bima (HMB) ternyata belum sepenuhnya merubah persepsi terhadap bank Syariah sendiri, dilain sisi keberadaan bank konvensional lebih mendominasi dibandingkan bank Syariah, disamping itu juga masih banyak lagi tantangan dan permasalahan yang dihadapi bank Syariah dalam perkembangannya. Dalam pelaksanaannya bank Syariah memiliki kendala diantaranya masih minimalnya SDM yang dimiliki oleh bank Syariah tersebut, persepsi yang salah tentang bank Syariah. Adanya anggapan yang menyampaikan bahwa bank Syariah sama dengan bank konvensional, padahal diantara keduanya terdapat perbedaan yang sangat mendasar diantara kedua objek tersebut dan masih ditemukannya praktik-praktik bank Syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip Syariah.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Bima, diperoleh hasil bahwa pengetahuan mengenai hukum riba sudah cukup baik namun masih banyak yang keliru dengan pemahaman Syariah yang lainnya, dan hanya sebagian saja yang menabung di bank Syariah, sisanya menabung di bank konvensional.

Para mahasiswa yang bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Bima juga tidak asing dengan bank kemungkinan mereka adalah orang yang menuntut ilmu yang jauh dari tempat tinggalnya sehingga untuk biaya kehidupannya mereka mengandalkan kiriman dari orang

tuanya. Dan bank adalah salah satu akses yang digunakan untuk transfer uang guna memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya bank syariah, bagaimana persepsi mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap bank syariah. Berdasarkan latar belakang diatas, yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil judul penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Nilai Syariah terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (studi pada himpunan mahasiswa Bima kota Samarinda)”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Keputusan Menabung di Bank Syariah

Maski (2010) menyatakan bahwa keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian yaitu: ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada tujuan yang ingin dicapai, ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan yang diambil semakin mendekati tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Pengertian Kualitas Produk

Menurut Sri Depi Oktaveni (2014: 21) Kualitas produk adalah pernyataan tingkat kemampuan dari suatu merek atau produk tertentu dalam melaksanakan fungsi yang diharapkan.

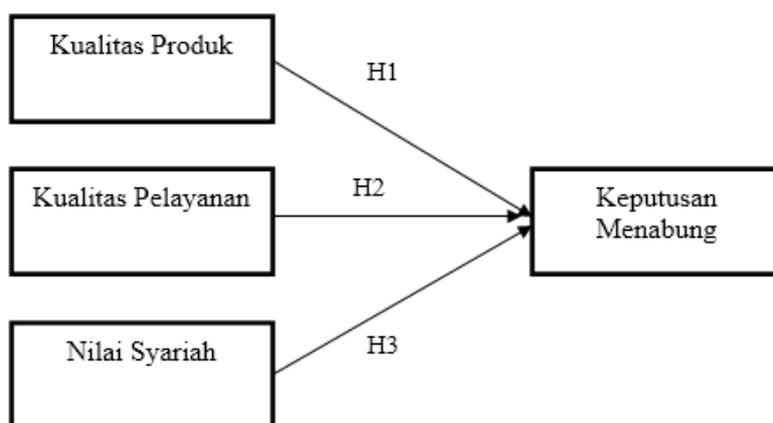
Pengertian Kualitas Pelayanan

Menurut Tjiptono & Chandra (2011: 164), Konsep kualitas dianggap sebagai ukuran kesempurnaan sebuah produk atau jasa yang terdiri dari kualitas desain dan kualitas kesesuaian (*conformance quality*). Menurut Tjiptono & Chandra (2011: 17) mengungkapkan bahwa layanan/ jasa adalah “*Something which can be bought and sold but which you cannot drop on your feet*”. Sehingga dikatakan bahwa layanan merupakan hal yang dapat dipertukarkan melalui beli dan jual namun tidak dapat dirasakan secara fisik.

Nilai Syariah

Nilai yang mendasari ekonomi syariah adalah ajaran tauhid. Prinsip tauhid ini mengajarkan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan manusia, termasuk ekonomi, hanya ditujukan untuk mencari keridaan dan sesuai petunjuk Allah SWT. Keadilan dalam ekonomi syariah dicerminkan dengan anjuran Islam untuk seimbang dalam bekerja, berusaha, dan berdoa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ekonomi digunakan seperlunya saja.

Kerangka Konsep



(Sumber : diolah penulis, 2021)

Hipotesis

- H1 : Kualitas Produk pengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda.
- H2 : Kualitas Pelayanan pengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda.
- H3 : Nilai Syariah pengaruh terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Kota Samarinda.

METODE PENELITIAN

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari individu yang ada pada Himpunan Mahasiswa Bima yang berkedudukan di Samarinda. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Jumlah populasi yang diketahui pada penelitian ini sebanyak 104 orang yang merupakan mahasiswa yang bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Bima (HMB) dan memiliki tabungan di Bank Syariah Samarinda.

Sampel digunakan untuk pada penelitian ini dengan cara menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2014:65) dengan rumus: Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus teknik Slovin, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 50 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin optimal kualitas produk, kualitas pelayanan dan tingginya nilai syariah, maka mengakibatkan semakin tinggi keputusan menabung pada bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota samarinda).

Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan model diperoleh nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan nilai syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,700 atau 70,0% yang berarti tingkat hubungan antar variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, nilai syariah terhadap keputusan menabung pada Bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota samarinda) termasuk pada tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,490 atau 49,0%, maka koefisien secara serentak dalam menjelaskan variasi atau perubahan variabel terikat (Y) didapati besarnya pengaruh variabel bebas 49,0%, sedangkan sisanya yaitu 51,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap keputusan menabung. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,470 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.017 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan menabung. Artinya bahwa ada pengaruh besar antara variabel kualitas produk terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota Samarinda).

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,285 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.025 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menabung. Artinya bahwa ada pengaruh besar antara variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota Samarinda).

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara nilai syariah terhadap keputusan menabung. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,650 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0.000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H₀ ditolak dan H₁ diterima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa nilai syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung. Artinya bahwa ada pengaruh besar antara variabel nilai syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota Samarinda).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Ada pengaruh besar antara variabel kualitas produk terhadap keputusan menabung di bank syariah. Kualitas produk yang dimiliki bank syariah menjadi salah satu keputusan menabung. Kualitas produk juga biasanya disebabkan adanya kebutuhan yang diinginkan, hal ini menyebabkan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan menabung. Seluruh produk sesuai syariah, sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa (lemah).
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kualitas pelayanan yang diberikan pada bank syariah pada nasabah sangat berpengaruh, seperti pada umumnya pelayanan yang diberikan kepada nasabah sangat memuaskan dan memudahkan akan membuat sangat senang para nasabah. Sehingga terdapat pengaruh besar antara variabel kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota Samarinda).
3. Nilai syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, berarti hipotesis dalam penelitian diterima. Keputusan menabung di Bank Syariah adalah tindakan yang diambil seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan sebagian hartanya pada bank syariah dalam bentuk uang guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Artinya bahwa ada pengaruh besar antara variabel nilai syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada himpunan mahasiswa bima kota Samarinda).

SARAN

1. Bagi peneliti, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas untuk mengukur keputusan menabung, dari hasil kuisioner dan wawancara bahwa keputusan menabung masih perlu dibenahi. Hal ini menunjukkan hasil penelitian variabel persepsi (kualitas produk, kualitas pelayanan, dan nilai syariah) mempengaruhi keputusan menabung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Himpunan Mahasiswa Bima (HMB) di Samarinda. Untuk meningkatkan keputusan dalam menabung diharapkan memperhatikan tingkat pengetahuan juga wawasan dan pengalaman sebelumnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya sehingga dapat mengukur keputusan mmenabung secara lebih mendalam, karena dengan semakin baik keputusan dari mahasiwa maka akan berpengaruh baik juga bagi diri sendiri dan orang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D. 2010. *Pengertian Persepsi*. (Online). Available: <http://www.psikomedia.com/article/view/psikologi-sosial-/pengertian> Diakses tanggal 17 Januari 2021.
- AW Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bailia, J. F., Soegoto, A. S., & Loindong, S. S. (2014). *Pengaruh Kualitas Produk Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Pada Warung-Warung Makan Lamongan Di Kota Manado*. Jurnal Emba ISSN 2303-1174, Volume 2 Nomor 3, 1768-1780
- Damayanti, S. (2016). *Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang x*. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, 9.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda.
- Drever. 2010. *Persepsi Siswa*. Bandung: Grafindo
- Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar. 2015. *Influence of Facilities, Promotion, Product and Location Islamic Banking on Decision NonMuslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah* (The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1 (2015): 35-60)
- Gibson, James. L., et al. 2010. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi Ke-5. Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Ghozali Maski. 2010. *Analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan Komponen dan model logistik Studi pada bank syariah di Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No. 1 Mei 2010, 43-57
- Hapsari. 2004. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Kesetaraan Gender Dengan Kecenderungan Kekerasa Suami Terhadap Istri*. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS
- Heri Sudarsono 2008, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hair, Jr et.al. 2010. *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. United States : Pearson.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.

- Ismail. 2011. *BANK Syariah*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kotler and Keller, 2016. *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan. Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Muhamad. 2011. *Manajemen Bank Syariah. 2nd edn*. Yogyakarta.
- Nurngaeni. 2018. *Pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa Tentang BANK syariah terhadap Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- SA Iriawan, Widya. 2016. *Persepsi Mahasiswa Tentang BANK Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara)*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Setiadi, N. J. 2005. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sulastrri. 2012. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme Di Televisi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno. 2009, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap bank Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 2, No. 1. Januari 2009.
- Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 1992. *Tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil*.
- UU No.7 tahun 1992 *Tentang BANK*.
- UU no.21 tahun 2008 *tentang BANK Syariah*
- Undang-Undang Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004 *Tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah*.
- Viranti, F. A., & Ginanjar, A. (2015). *Influence of Facilities , Promotion , Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah. The Journal of Tauhidinomics, 1(1), 35–60*.
- Wiroso. 2009. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta, PT Grasindo.

Yumanita, D. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum. Pusat. Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PSPSK) Bank Indonesia*. Jakarta.